

## BAB V

### PENUTUP

#### 4.4 Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan *Work-study balance* mahasiswa baik secara keseluruhan dan juga distribusi sumber daya mahasiswa seperti waktu, energi dan komitmen mahasiswa di Universitas Katolik Soegijapranata yang bekerja sambil kuliah berada dalam kategori Seimbang.

Dari ketiga aspek baik waktu, energi dan komitmen hal yang paling menonjol menjadi penghambat responden untuk mencapai *Work-study balance* adalah Kurangnya waktu yang bisa dimanfaatkan responden untuk beristirahat sehingga responden merasa kelelahan dengan rutinitasnya sebagai mahasiswa dan juga pekerja. Dan untuk mengatasi faktor penghambat tersebut responden disarankan untuk belajar manajemen waktu yang baik dan juga disiplin agar bisa memiliki waktu istirahat yang cukup.

#### 4.5 Saran

Saran Untuk Mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang tergabung dalam program studi manajemen yang sedang bekerja sambil berkuliah adalah :

Saran praktis untuk mahasiswa responden:

1. Untuk mahasiswa yang bekerja sambil berkuliah harus belajar untuk manajemen waktu dengan baik dan bisa menimbang apakah pekerjaan yang akan dilakukan sesuai dengan kemampuannya agar pekerjaan yang dilakukan bisa membuat mahasiswa berkembang dan bukannya membebani mahasiswa.

2. Mahasiswa yang bekerja sambil berkuliah sebaiknya tidak memaksakan diri dan mulai kegiatan untuk hidup sehat seperti istirahat yang cukup dan mengonsumsi makanan yang bergizi agar mahasiswa tidak mudah kelelahan.
3. Dilihat dari hasil identifikasi yang dilakukan untuk mencapai tingkat keseimbangan kerja-belajar yang tinggi mahasiswa bisa bekerja secara *freelance* atau bisa membuat bisnis / usaha sendiri agar mahasiswa bisa mengatur jadwal dan beban kerja sesuai dengan kemampuannya masing-masing.

Saran praktis untuk Universitas:

1. Untuk mendorong pengembangan diri Mahasiswa dan agar keseimbangan kerja-Belajar mahasiswa lebih terkontrol Universitas bisa mengadakan program magang di perusahaan untuk mahasiswa agar mahasiswa bisa mempraktikkan ilmu-ilmu yang sudah dipelajari dan dapat di nilai secara langsung oleh profesional di bidangnya. Agar mahasiswa bisa mendapatkan pengalaman yang bisa membuatnya bersaing di dunia kerja.
2. Universitas bisa menyediakan sesi konseling ataupun *sharing* dari mahasiswa yang bekerja sambil berkuliah agar mahasiswa bisa saling tukar pikiran atas apa yang telah mereka kerjakan dan juga berbagi solusi serta dukungan untuk bisa sukses menyelesaikan perkuliahan dan juga pekerjaannya dengan baik

Saran untuk Peneliti Selanjutnya

1. Pada Penelitian yang serupa bisa dilakukan target penelitian yang berbeda misalnya di terapkan di mahasiswa yang belajar di program studi lain, ataupun bisa di bandingkan antar program studi bahkan fakultas agar bisa diketahui bagaimana tingkat keseimbangan kerja-belajar mahasiswa yang ada di Program studi ataupun fakultas lainnya.

2. Pada penelitian selanjutnya juga bisa dilakukan dengan membandingkan mahasiswa-mahasiswa yang bekerja sambil berkuliah yang tergabung di dalam 1 perusahaan sehingga bisa dinilai keseimbangan kerja belajarnya dan juga bisa dinilai secara terukur evaluasi hasil kerjanya. Sehingga selain bisa mengidentifikasi *Work-study balancenamun* juga bisa mengetahui apakah keseimbangan kerja-belajar mempengaruhi performa karyawan di perusahaan
3. Pada penelitian selanjutnya juga bisa dilakukan untuk mahasiswa yang tergabung di program pendidikan perusahaan yang biasanya tergabung di program magister untuk melihat evaluasi dari program pendidikan apakah memberikan dampak positif terhadap kinerja karyawan yang mengikuti program tersebut

